

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁰

Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari hasil laporan keuangan triwulan yang telah di *publish* pada website resmi BRI Syariah. Pengolahan data tersebut menggunakan alat bantu SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh modal inti, dana pihak ketiga, pembiayaan bermasalah, dan penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap pembiayaan yang disalurkan perbankan.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 58

yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹¹ Hubungan variabel dalam penelitian yaitu hubungan sebab akibat, yaitu hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah empat, yakni variabel modal inti (X_1), dana pihak ketiga (X_2), pembiayaan bermasalah (X_3), dan penyisihan penghapusan aktiva produktif (X_4). Sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Bank BRI Syariah (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁹² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang disalurkan oleh PT Bank BRI Syariah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi dari laporan keuangan triwulan PT Bank BRI Syariah, selama 9 tahun yaitu dari Maret 2011 sampai dengan Maret 2019.

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*....., hlm. 61

⁹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi.⁹³ Sampel Penelitian adalah bagian dari sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang diteliti secara rinci.⁹⁴ Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian terhadap objek penelitian. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel pada 8 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 33 data, yaitu dimulai dari periode Maret 2011 - Maret 2019, dengan mengambil Laporan Keuangan Publikasi Triwulan PT Bank BRI Syariah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁹⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penelusuran

⁹³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 16

⁹⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), hlm. 162

⁹⁵ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk penelitian: Dilengkapi perhitungan Manual*, (Jakarta: RajawaliPers, 2014), hlm. 128

internet yaitu dari website resmi bank yang bersangkutan yaitu PT Bank BRI Syariah, berupa laporan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Bank BRI Syariah selama 9 tahun berturut-turut dari periode Maret 2011-Maret 2019.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempelajari hubungan sebab akibat antara variabel. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “modal inti” yang diberi simbol (X_1), “dana pihak ketiga” yang diberi simbol (X_2), “pembiayaan bermasalah” yang diberi simbol (X_3), dan “penyisihan penghapusan aktiva produktif” yang diberi simbol (X_4). Kemudian variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Pembiayaan yang disalurkan” pada PT Bank BRI Syariah yang diberi simbol (Y).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel modal inti, karena menurut peneliti, modal inti merupakan faktor yang penting bagi bank syariah untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara jasa keuangan yang salah satunya adalah pembiayaan. Pada perbankan syariah, modal inti berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank yang mungkin dapat terjadi pada pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Dengan modal yang cukup, risiko pemberian pembiayaan dapat terminimalisir. Peneliti ingin menganalisis apakah modal inti mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan PT Bank BRI

Syariah. Selanjutnya variabel dana pihak ketiga, peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan, dana yang dihimpun dari masyarakat ini sangat berpengaruh terhadap pembiayaan, karena bank sebagai lembaga yang menjalankan fungsi *intermediary* berkewajiban untuk menyalurkan dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis apakah dana pihak ketiga mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan PT Bank BRI Syariah.

Kemudian variabel pembiayaan bermasalah, peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan, *non performing financing*/pembiayaan bermasalah yang timbul pada perbankan syariah dewasa ini secara signifikan mengalami peningkatan, hal ini dapat memicu kerugian sehingga bank harus lebih berhati-hati dalam pemberian pembiayaan. Mengingat pembiayaan bermasalah merupakan masalah terbesar yang dihadapi oleh perbankan, maka peneliti ingin menganalisis apakah pembiayaan bermasalah mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan PT Bank BRI Syariah. Variabel yang terakhir yaitu penyisihan penghapusan aktiva produktif, peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan, setiap kegiatan penanaman dana yang dilakukan oleh perbankan syariah pasti memiliki risiko kerugian atas kegagalan penanaman dananya, untuk meminimalisir risiko yang mungkin ditanggung oleh perbankan, bank diwajibkan untuk membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif. Oleh sebab itu, peneliti ingin

menganalisis apakah penyisihan penghapusan aktiva produktif mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan PT Bank BRI Syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁹⁶ Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala ratio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁹⁷ Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan laporan keuangan triwulan PT Bank BRI Syariah yang di publishkasikan di website resminya.

⁹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D.....*, hlm. 60

⁹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 152

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrument adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.⁹⁸ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data modal inti yang berasal dari data sekunder laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah yang di *publish*.

Untuk memperoleh data DPK diperoleh dari data sekunder laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah yang di *publish*. Untuk memperoleh data NPF diperoleh dari perhitungan rasio NPF yang dihitung berdasarkan persentase (1) Total pembiayaan bermasalah dengan (2) Total pembiayaan yang di *publish* pada laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah. Untuk memperoleh data PPAP diperoleh dari data sekunder laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah yang di *publish*.

E. Analisis Data

1. Uji *Normalitas*

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t,

⁹⁸Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk penelitian...*, hlm. 138

korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.⁹⁹ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik *parametrik*. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.¹⁰⁰

Dalam penelitian uji normalitas data dilihat menggunakan metode deskriptif dengan menghitung koefisien varians dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Koefisien varians dapat dihitung dengan melihat output pada bagian *descriptive statistics* dengan rumus:

$$\text{Koefisien Varians} = (\text{Standar Deviasi}/\text{Mean}) \times 100\%$$

Kriteria distribusi data dikatakan normal apabila nilai koefisien varians < 30%.¹⁰¹ Analisis koefisien varians digunakan untuk menguji normalitas variabel X₁ yaitu Modal Inti, sedangkan *Kolmogorov-Smirnov* pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. <0,05% maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. >0,05% maka data berdistribusi normal,¹⁰² digunakan untuk menguji variabel X₂ Dana Pihak Ketiga (DPK), X₃ Pembiayaan Bermasalah, X₄ Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), dan variabel Y Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD).

⁹⁹Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hlm.109

¹⁰⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 153

¹⁰¹M. Sopyudin Dahlan, *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan (deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS) seri 3*, (Jakarta: Salemba Medika, 2011) hlm.45-53.

¹⁰²V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 55

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinieritas*

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹⁰³ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁰⁴

VIF adalah suatu estimasi berapa besar *multikolinieritas* meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa *multikolinieritas* telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .¹⁰⁵

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi *heteroskedastisitas* jika:

¹⁰³Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 91

¹⁰⁴V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian.....*, hlm.185

¹⁰⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta.Prestasi Pustaka Publisher,2009), hlm. 79

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
 - 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
 - 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- c. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi *autokorelasi* dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (*Durbin-Watson*). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:¹⁰⁶

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

¹⁰⁶Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex MediaKomputindo), hlm. 144

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:¹⁰⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara PYD (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$PYD = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + E$$

Dimana :

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Modal Inti

X_2 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_3 = Pembiayaan Bermasalah

X_4 = Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

E = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

¹⁰⁷ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.....*, hlm. 149

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji t sendiri digunakan untuk menguji Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 3, dan Hipotesis 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁰⁸
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁹

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk menguji Hipotesis 5. Untuk

¹⁰⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm.98-99

¹⁰⁹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,..., hlm.155

menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .¹¹⁰
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹¹

5. Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R_2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R_2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.¹¹²

¹¹⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis*,..., hlm. 98

¹¹¹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk*,..., hlm. 154

¹¹²Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259

Hasil *R square* ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS pada tabel *Model Summary* pada kolom *Adjusted R Square*. Untuk mendapatkan hasil seberapa besar persentase maka, nilai pada kolom *Adjusted R Square* dikalikan 100% dan hasilnya adalah besar persentase pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).